

ABSTRAK

Penelitian tentang proses individuasi penggemar idola masih jarang ditemukan. Padahal, proses individuasi melibatkan kesadaran diri sehingga membuat penggemar tidak mengembangkan hubungan parasosial ke arah negatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana penggemar BTS (ARMY) merealisasikan dirinya sebagai penggemar dan sebagai diri mereka sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran sudah sejauh mana penggemar berproses dan bagaimana dinamika kepribadian mereka dalam menjalani proses individuasi tersebut. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria yakni berusia 25 tahun ke atas, menyukai idola selama minimal 3 tahun, telah berkeluarga atau berkerja, dan telah menyelesaikan pendidikan minimal S1. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, kemudian dianalisis menggunakan *interpretative phenomenological analysis*. Berdasarkan hasil analisis hubungan parasosial yang positif antara partisipan dengan idola dapat memberikan *support system* dalam proses perkembangan kepribadian mereka dan idola juga berperan sebagai *role model* serta motivator bagi ketiganya. Selain itu ditemukan pula dampak pola asuh otoriter dan luka masa lalu yang mengakibatkan terjadinya gerak mundur atau regresi bagi proses perkembangan kepribadian partisipan, namun kesadaran diri, penerimaan diri atas luka masa lalu, dan diferensiasi dari pola asuh membuat subjek dapat lepas dari rasa sakit. Relasi dengan keluarga dan rekan sejawat seperti rekan kerja atau rekan sesama ARMY memberikan banyak makna bagi pengalaman ketiga partisipan untuk dapat lebih dekat dengan lingkungan sosial.

Kata kunci: Penggemar BTS (ARMY), Individuasi, perkembangan kepribadian

ABSTRACT

Research on the individuation process of idol fans is still rare. In actuality, self-awareness has an important part in the individuation process to prevent fans from forming parasocial bonds with negativity. This study explains how BTS followers, or ARMY, come to terms with who they are as people and as fans. This study aims to give a general overview of the degree to which fans process and the ways in which their personality dynamics are going through the process of individuation. Three participants were chosen with purposive sampling, and they became members of the BTS fan WhatsApp group. Interview techniques and social media activity monitoring were used to gather data, which was then evaluated using Interpretative Phenomenological Analysis. The results of the analysis showed that participants' good parasocial relationship with their idols may act as a support system for them as they develop as human beings, and that the idols also serve as motivators and role models for the three of them. Furthermore, the study revealed that the participants' personality development process underwent a regression due to the combined effects of authoritarian parenting and past wounds. However, the subjects were able to overcome this pain by developing self-awareness, accepting their past wounds, and differentiating from their parents. Connections with peers and family, such as coworkers or fellow ARMYs, give the three participants' experiences a greater sense of perspective and connection in the social world.

Keywords: BTS fans (ARMY), Individuation, self-realization

الملخص

لا يزال البحث في عملية معجمي الأيدول نادراً ما يكون نادراً. في الواقع، تتطوّي عملية التمايز على الوعي الذاتي حتى لا تتتطور العلاقة بين المعجبين في اتجاه سلبي. يشرح هذا البحث كيف أن المعجبين شباب مضاد للرصاص تحقيق أنفسهم كمشجعين وأنفسهم. والغرض من هذه الدراسة هو تقديم لمحّة عامة عن مدى تقدّم المعجبين وديناميكيات شخصيتهم في عملية التوحد. تم تحديد المشاركين في البحث بناءً على معايير أن يكونوا بالغين، وأن يكونوا من عشاق المعبودات لمدة ثلاثة سنوات على الأقل، وأن يكون لديهم أسرة أو يعملون، وأن يكونوا قد أكملوا درجة البكالوريوس على الأقل. تم جمع البيانات باستخدام أسلوب المقابلة، ثم تحليلها باستخدام التحليل الظاهري التفسيري. استناداً إلى نتائج التحليل، يمكن أن توفر العلاقات الاجتماعية الإيجابية بين المشاركين والمعبودات دافعاً في عملية تطوير شخصياتهم. بالإضافة إلى ذلك، تبين أيضاً أن تأثير التربية الاستبدادية وجروح الماضي أدى إلى حركة إلى الوراء في عملية تطور شخصية المشاركين، ومع ذلك، فإن الوعي الذاتي، وتقبل الذات لجروح الماضي، والانفصال عن الأبوة والأمومة سمح للموضوع بالهروب من الألم. وتتوفر العلاقات مع الأسرة والأقران مثل زملاء العمل أو زملاء المشجعين الكثير من المعاني لتجارب الأشخاص الثلاثة في التقرب من البيئة الاجتماعية.

الكلمة الرئيسية: المعجبون، والتمايز، وتنمية الشخصية